

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian jenis planlet dan macam media tanam pada tanaman krisan (*Chrysanthemum morifolium* L.) yang di aklimatisasi di dataran rendah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan jenis planlet dan macam media tanam terhadap pertumbuhan tanaman krisan yang di aklimatisasi di dataran rendah.
2. Perlakuan jenis planlet berpengaruh nyata terhadap parameter pertambahan tinggi bibit, pertambahan jumlah daun dan pertambahan panjang akar krisan. Presentase bibit hidup krisan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi yaitu sebesar 97-100% pada semua kombinasi perlakuan. Pertambahan tinggi bibit berpengaruh nyata pada umur 14, 21, 28 dan 35 HST. Pertambahan jumlah daun berpengaruh nyata pada umur 14 dan 21 HST.
3. Perlakuan macam media tanam tidak berpengaruh nyata pada semua parameter pengamatan. Media tanam arang sekam + tanah (2:1) (v/v) atau media tanam *cocopeat* + tanah (2:1) (v/v) bisa dijadikan sebagai media pilihan walaupun tidak berbeda nyata dengan media lainnya.
4. Penelitian ini telah berhasil menumbuhkan planlet tunas pucuk *in vitro* maupun planlet berakar. Penggunaan planlet tunas *in vitro* dan planlet berakar lebih baik digunakan untuk memperoleh bibit lebih banyak karena berasal dari 1 planlet.

5.2. Saran

Penggunaan planlet tunas pucuk *in vitro* dan juga planlet berakar di rekomendasikan dalam usaha perbanyak bibit tanaman krisan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar saat pemindahan tanam tahap 1 dilakukan secara hati-hati karena pada pindah tanam tahap 1 banyak tanaman yang mati akibat kurangnya kehati-hatian.